

## ABSTRAK

Provinsi Lampung memiliki tantangan tersendiri dalam melestarikan Bahasa Lampung. Hal ini disebabkan oleh letak geografis dari Provinsi Lampung yang menjadi pintu utama Pulau Sumatera. Selain itu, sifat masyarakat Lampung yang sangat ramah yang membuat masyarakat Lampung sangat jarang menggunakan Bahasa Lampung ketika berkomunikasi dengan masyarakat pendatang dan tingginya rasa gengsi untuk menggunakan Bahasa Lampung ketika berkomunikasi dengan masyarakat di tempat umum. Hal ini menyebabkan generasi muda di Provinsi Lampung menjadi kurang mengenal Bahasa Lampung. Oleh sebab itu, dibuat sebuah media pembelajaran untuk generasi muda di Provinsi Lampung mempelajari Bahasa Lampung. Media ini berupa aplikasi pembelajaran dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Game Development Life Cycle (GDLC)* yang memiliki 6 tahapan yaitu *initialization*/pembuatan konsep, *preproduction*, *production*, *testing*, *beta* dan *release*. Hasil dari penelitian ini berupa sebuah aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan oleh Ikadubas Lampung sebagai sarana alternatif untuk media pembelajaran Bahasa Lampung.

**Kata Kunci:** Provinsi Lampung, *Game Development Life Cycle (GDLC)*, Bahasa Lampung, Ikadubas Lampung